BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIK

2.1 Pengertian Produktivitas Material

Produktivitas material merupakan tanggung jawab manajer lini produksi. Produktivitas material itu harus ditetapkan sasaran yang tepat. Tanggung jawab mereka harus mencakup penugasan perbaikan produktivitas material.

2.2 Pentingnya Produktivitas Material

1. Bahan mentah dan biaya komoponen belian biasanya merupakan bagian besar dari biaya total penjualan dari kebanyakan organisasi manufaktur
2. Walaupun selam 5 tahun terakhir belum diadakan upaya yang serentak untuk memeperbaiki produktivitas material, namun sangat mungkin ditingkatkan. Seringkali dicapai perbaikan sebesar 3 sampai 8% dari seluruh biaya material.
3. Sifat yang mendesak dari eprsoalan produktivitas sekarang menyebabkan bahwa manajemen teknis dan produksi hampir secara pasti memusatkan perhatian pada hubungan industrial, persoalan upah dan keluaran yang berhubungan dengan itu.

2.3 Informasi Pengendalian

1. Catatan tentang Masukan-Keluaran

   Diperlukan pengendalian atau pengukuran masukan-keluaran yang agak sederhana untuk menjamin dibuatnya catatan prestasi yang cukup bersinambung.

2. Laporan Penggunaan Material

   Diperlukan laporan mingguan atau bulanan yang mencatat varians material dari standar. Catatan : masukan-keluaran hendaknya dipergunakan untuk memberikan data masukan untuk tujuan ini.

3. Menghasilkan Informasi

   Secara berkala harus dibuat catatan yang menyediakan informasi yang memungkinkan para manajer untuk meningkatkan prestasi mereka dengan jalan memeperbaiki produktivitas material. Maka masalah waktu sangat penting dalam menghasilkan informasi pengendalian.

2.4 Ancangan Teknik Terhadap Perbaikan Produktivitas Material

1. Penggunaan analisis nilai dan teknik nilai

   Analisis nilai dan teknik nilai adalah filsafat, dan bukan teknik yang dapat diterapkan pada produktivitas material. Maksudnya ialah untuk mempertanyakan segala seluk-beluk produk dan bagaimana membuatnya, dan untuk menentukan apakah semua biaya yang dikeluarkan itu memperbesar nilai akhir dari produk itu.

2. Standardisasi dan pengurangan keanekaragaman

   Mengurangi mutu material dan ukuran produk mempunyai pengaruh yang terelakan terhadap produtivitas material. Akan diperlukan lebih sedikit

alat, lebih sedikit pengalihan dan penyetelan ; akan dimungkinkan adanya metode standard dalam pemakaian dan pengendalian material.

3. Penanganan Material/Telaah Metode

Penanganan material sering marupakan sebab langsung dari produktivitas bahan yang rendah. Produknya sering pecah atau lecet karena metode penanganan material yang kurang mamadai.

Hal ini harus dihubungkan dengan telaah metode dan bagaimana produk ditangani kalau sedang dalam proses. Telaah metode hendaknya digunakan untuk memeperbaiki produktivitas tenaga kerja, mesin dan bahan.

2.5 Prinsip-Prinsip Material

Seperti pada kebanyakan teknologi lainnya, ada beberapa prinsip pokok (tentang penanganan material); sebagian terbesar disebutkan di bawah ini:

1. Penanganan material adalah suatu fungsi pelayanan – bukan tujuan.
2. Ada dua cara untuk memperrtimbangkan masalah sistem penangan material. Pertama, rencanakanlah sebuah sistem yang ideal. Lalu rubahlah sesedikit mungkin untuk mengatasi beberapa kendala lokal. Kedua, mulailah dengan tata ruang yang ada dan ciri-ciri pabrik lainnya yang tidak dapat diubah.
3. Sedapat mungkin gerakan dalam hal waktu dan jarak harus dikurangi.
4. Bahan-bahan hendaknya ditempatkan sedekat mungkin dengan tempat dimana bahan itu digunakan dan, jika mungkin, ditempatkan sedemikian rupa sehingga tidak perlu dipindahkan lagi.
5. Penanganan dan penanganan ulang dari berbagai macam harus diminimasi atau diilangkan

6. Gerakan terus-menerus akan lebih efisien dari pada gerakan yang tidak teratur.
7. Peralatan harus mempunyai kecepatan yang seragam.
8. Pengguanaan peralatan harus sedini mungkin.
9. Menjadi kebiasaan untuk menentukan rute-rute tetap bagi semua alat penanganan.
10. Sedapat mungkin digunakan prinsip-prinsip mengalir.

2.6 Jenis-Jenis Alat

Jenis-jenis peralatan untuk penanganan material tidak akan dibicarakan secara rinci. Secara singkat jenis-jenis yang utama adalah :

1. Jenis tali dan kabel udara
2. Alat penyampai barang

2.7 Sasaran Penanganan Material

Sasaran yang dituju adalah :

1. Peningkatan prestasi produksi dengan cara mempercepat arus bahan. Berkurangnya hambatan oleh tidak adanya bahan. Biaya unit produksi yang lebih rendah.
2. Berkurangnya barang dalam proses, dan dengan demikian suatu perbaikan dalam arus kas.
3. Pengurangan biaya pekerja untuk menangani bahan.
4. Penggunaan lebih baik dari bengkel dan gudang
5. Berkurangnya jumlah kerusakan.
6. Berkurangnya kecelakaan.

7. Perbaikan mutu produk.
8. Pelayanan yang lebih baik kepada para pelanggan.
9. Peningkatan keselamatan pada umumnya.

2.8 Perbaikan Dalam Sistem Penanganan Material

Ada empat kemungkinan utama untuk perbaikan :

1. Dihilangkan

   Merupakan ancangan telaah metode standard yang biasanya dapat digunakan secara menguntungkan, menghilangkan salah satu gerakan penanganan bahan adalah ideal.

2. Mekanisasi – mungkin tidak memerlukan banyak biaya uintuk memberikan otot mekanis ke dalam sistem tersebut.
3. Desain sistem yang lebih baik
4. Struktur organisasi diperbaiki.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM